

BAB V

SIMPULAN

Dalam merancang fasilitas yang berhubungan dengan healing and people, kita harus memperhatikan kebutuhan users. Dalam perancangan Pusat Terapi untuk anak autis ini maka membutuhkan suatu fasilitas yang khusus berhubungan dengan users yang berkebutuhan khusus (*special needs*).

Dalam mendesain pusat terapi anak autis untuk memfasilitasi aktivitas terapi, elemen-elemen desain harus diperhatikan dan dapat dimanipulasi karena anak autis

memiliki kepekaan yang cukup tinggi terhadap elemen-elemen desain tersebut. Elemen desain juga dapat berpengaruh terhadap perkembangan psikis anak autis. Hal ini membuktikan bahwa desain interior memegang peranan penting dalam proses penyembuhan khususnya bagi anak.

Berikut elemen-elemen desain yang harus diperhatikan :

- Warna :
Warna yang digunakan adalah 7 spektrum warna pada gelombang cahaya dengan warna pastel. Hal ini dikarenakan anak autis peka terhadap warnawarna yang mencolok mata. Direalisasikan pada penggunaan cat dinding dan warna furniture.
- Tekstur
Tekstur yang digunakan baik dalam *finishing* material maupun dinding dan lantai menggunakan material yang halus. Untuk dinding menggunakan tekstur puff yang empuk agar mengurangi cedera pada anak autis.
- Bentuk
Bentuk yang digunakan adalah dominan bentuk organik yang tidak bersudut agar tidak mencederai anak autis. Untuk layout ruang menggunakan bentuk yang bergelombang.
- Pola
Pola yang digunakan adalah berulang-ulang sebagai proses anak autis dalam pembelajaran dan mengenali bentuk.
- Cahaya
Pencahayaannya menggunakan cahaya alami yang diimbangi dengan penggunaan cahaya dari lampu *indirect lighting*. Hal ini dilakukan agar anak autis tidak merasa silau dan pusing bila sedang melakukan kegiatannya.
- Skala
Besaran ruang (dimensi dinding, lantai, tinggi ceiling) harus disesuaikan dengan aktivitas user pada ruangan tersebut.

Penggunaan konsep metamorfosis lebah madu sebagai konsep perancangan pusat terapi anak autis ini berdasarkan kebutuhan penanganan terapi pada anak autis. Banyak jenis terapi yang digunakan dalam penanganan anak autis dipilih agar membantu dalam proses kemajuan anak autis. Apabila seorang anak autis ingin memiliki perkembangan kemajuan yang cepat maka perlu adanya dukungan dan hubungan yang baik antara orangtua dan anak, orangtua dengan dokter, tepais dengan anak, terapis dengan orangtua dan terapi dengan dokter. Dalam proses perkembangan kemajuan anak autis ini juga diperlukan kesabaran dan pengulangan untuk setiap terapi yang dilakukannya.

Selain itu, penulis juga menyadari bahwa terdapat hal-hal yang perlu diketahui oleh para orangtua dan masyarakat sosial mengenai perhatian akan pertumbuhan anak autis yang semakin meningkat serta pengetahuan mengenai hal seputar anak autis. Hal tersebut cukup penting karena semakin cepat kita mengetahuinya, pada anak dibawah usia 2 tahun, tingkat perkembangan kemajuannya akan jauh lebih besar dan untuk selanjutnya mereka dapat menjadi pribadi yang mandiri.